

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan penilaian resiko dengan kerangka ERM COSO untuk mendeteksi fraud. Seluruh organisasi apapun jenisnya, dari skala operasi serta kegiatannya mempunyai resiko seperti kecurangan ataupun dengan sebutan fraud. Sesuatu perusahaan wajib dengan baik mengelola untuk mewujudkan good corporate governance sehingga bisa mengurangi terbentuknya efek fraud. Dalam mengelola resiko berarti untuk perusahaan harus bisa mempraktikkan ERM terlebih dulu. Metode penelitian yang digunakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer yang digunakan dengan sumber data kuesioner yang di sebarakan dengan kriteria populasi dan sampel. metode *purposive sampling*.. Peneliti memiliki pertimbangan tertentu. Kriteria yang diartikan dalam penelitian ini meliputi: (1) Kepala Cabang, (2) Manajer Pemasaran, (3) Manajer Pemasaran, (4) Account Officer Komersil, (5) Account Officer konsumen, (6) Account Officer program, (7) Funding Officer, (8) Kepala Unit, serta (9) Account Officer Kredit Usaha Rakyat (KUR). Alat analisis menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji parsial dengan hasil bahwa Lingkungan pengendalian berpengaruh positif terhadap pendeteksian fraud. Penetapan tujuan tidak berpengaruh positif terhadap pendeteksian fraud. Identifikasi kejadian tidak berpengaruh positif terhadap pendeteksian fraud. Penilaian resiko berpengaruh positif terhadap pendeteksian fraud. Respon resiko tidak berpengaruh positif terhadap pendeteksian fraud. Kegiatan pengendalian tidak berpengaruh positif terhadap pendeteksian fraud. Informasi dan komunikasi tidak berpengaruh positif terhadap pendeteksian fraud. Pengawasan berpengaruh positif terhadap pendeteksian fraud.

Kata Kunci : Lingkungan pengendalian, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian resiko, respon resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan, pendeteksian fraud, dan ERM COSO

Abstract

This study aims to link risk assessment with COSO's ERM framework to detect fraud. All organizations of any type, from the scale of their operations and activities, have risks such as fraud or fraud. A company must properly manage to realize good corporate governance so that it can reduce the formation of the effects of fraud. In managing risk, it that the means company be able to must practice ERM first. The quantitative method in this study is the collection of questionnaire data or with primary data distributed to the sample according to the purposive sampling method. Researchers have certain considerations. The criteria defined in this study include: (1) Branch Head, (2) Marketing Manager, (3) Marketing Manager, (4) Commercial Account Officer, (5) Consumer Account Officer, (6) Program Account Officer, (7) Funding Officer, (8) Head of Unit, and (9) Account Officer for People's Business Credit (KUR). Linear regression is an analytical tool used to test the hypothesis with a partial test (t), with the result that the control environment, risk assessment, and supervision have an effect on fraud detection. While goal setting, identification, risk response, control activities and information and communication do not have a positive effect on detection fraud.

Keywords: Environment Control, Setting Goal, Identification incident, Assessment risk, Response risk, Activities Control, Communication and information, supervision, fraud detection, and COSO ERM

